

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap *return* saham syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 1 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) memberikan pengaruh besar terhadap *return* saham syariah yang akan diberikan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan yang akan diperoleh oleh para investor.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 2 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) memberikan pengaruh besar terhadap *return* saham syariah yang akan diberikan

perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan yang akan diperoleh oleh para investor.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 3 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) memberikan pengaruh besar terhadap *return* saham syariah yang akan diberikan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan yang akan diperoleh oleh para investor.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 4 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) dapat berpengaruh terhadap risiko investasi, yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan kehati-hatian dalam mengelola aktiva perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 5 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) dapat berpengaruh

terhadap risiko investasi, yang nantinya dapat menjadi bahan evaluasi dan kehati-hatian dalam mengelola aktiva perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 6 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) dapat berpengaruh terhadap risiko investasi, yang nantinya dapat menjadi bahan evaluasi dan kehati-hatian dalam mengelola aktiva perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hal ini menunjukkan hipotesis 7 teruji dan diterima. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa risiko investasi memberikan pengaruh besar terhadap *return* saham syariah.
8. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Terbukti pada tabel 4.16 dengan nilai beta yang diperoleh variabel profitabilitas (*return on equity*) secara tidak langsung lebih tinggi dari nilai beta yang diperoleh dari pengaruh langsung

profitabilitas (*return on equity*) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

9. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Terbukti pada tabel 4.16 dengan nilai beta yang diperoleh variabel likuiditas (*current ratio*) secara tidak langsung lebih tinggi dari nilai beta yang diperoleh dari pengaruh langsung likuiditas (*current ratio*) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
10. Hasil penelitian dalam uji *path* menunjukkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah melalui risiko investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Terbukti pada tabel 4.16 dengan nilai beta yang diperoleh variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara tidak langsung lebih tinggi dari nilai beta yang diperoleh dari pengaruh langsung solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum, baik akademisi, pelaku investasi maupun masyarakat awam agar mereka lebih paham mengenai risiko yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan

investasi. Secara khusus bagi akademisi yang mempelajari Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah khususnya Risiko Investasi dan Saham Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan sekaligus rujukan dalam mendalami Ilmu Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah. Variabel, periode maupun jenis investasi yang dijadikan fokus penelitian dapat berbeda- beda, akan tetapi dasar dan kerangka berfikir dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi untuk mendalami berbagai macam permasalahan terkait investasi syariah.

Sementara bagi pelaku investasi sangat perlu memperhatikan penilaian kinerja keuangan sangatlah penting untuk menentukan *return* saham. Pada penelitian ini profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan risiko investasi terbukti mempengaruhi *return* saham syariah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Dari hasil tersebut dimungkinkan ada variabel penilaian kinerja keuangan lain yang perlu juga di perhitungkan dalam investasi di saham syariah.

C. Saran

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: (a) faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah hanya terdiri dari profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan risiko investasi sedangkan masih banyak faktor lain yang

mempengaruhi. (b) penelitian ini hanya terbatas tahun 2013 sampai 2018 maka diperlukan periode yang lebih panjang dengan jumlah sampel yang lebih luas agar tidak terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah saja.

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun, pihak akademik khususnya Direktur, para investor saham syariah khususnya investor pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah berkaitan dengan keterbatasan penelitian ini agar nantinya diperoleh gambaran lebih baik dan komprehensif maka dengan segala kerendahan hati penulis, demi kebaikan dan keberhasilan investor dalam berspekulasi dan untuk peneliti selanjutnya maka penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi Pihak Akademik

Analisis ini merupakan temuan terbaru yang dilakukan oleh peneliti dalam Program Pascasarjana Ekonomi Syari'ah, Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik. Karena dalam dunia pasar modal semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini penting untuk di praktikkan terkhusus untuk investor pemula yang nantinya dapat memahami keadaan-keadaan yang tidak menentu dalam pasar modal.

2. Bagi Investor Saham Syariah

Investor sebaiknya mempertimbangkan dan menggunakan faktor fundamental (baik dari segi makro maupun dari segi mikro), faktor tehnikal (psikologis dan pergerakan *return* saham syariah masa lalu),

kebijakan perusahaan dalam memberikan *return*, kebijakan perusahaan dalam mengelola keuangan, masalah ekonomi internasional, dan pasar saham. Informasi tersebut mempengaruhi. Diharapkan para investor tidak hanya memperhatikan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan risiko investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Analisis dalam meramalkan tingkat *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tidak hanya *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan risiko investasi. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham seperti *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on asset*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *Long Term debt to equity ratio*, *time interest earned*, *earning per share* dan masih banyak lainnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar selanjutnya dapat berkembang.
- b. Analisis uji *path* ini masih jarang sekali dilakukan dan perlu banyak pengembangannya. Sehingga perlu bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan analisis ini, karena demi perkembangan dunia akademik maupun praktiknya dalam lembaga keuangan ataupun lembaga lainnya.